

Efek Pasca Pandemi Covid 19 terhadap Pendapatan Pedagang Kecil (Studi Kasus Pedagang Boba Tea Aik Dareq, Batukliang Lombok Tengah)

Desi Suryati¹, Rohmiati Amini², Baiq Salkiah³, Musniasih Yuniati⁴, Junaidi Akhmad⁵

Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

desisuryatiunw@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek dan dampak pasca pandemi terhadap pendapatan pedagang kecil khususnya pedagang teh boba di Desa Aik Dareq Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. Jenis penelitian adalah kuantitatif asosiatif dengan jumlah responden seluruh pedagang teh Boba sebanyak 12 orang yang dijadikan sebagai sampel. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi dengan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang diperoleh. Untuk melihat normalitas dan homogenitas data juga dilakukan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis menggunakan analisis statistik dengan analisa regresi linier sederhana dan melakukan uji hipotesis atas hipotesa yang diajukan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pedagang kecil mengalami peningkatan yang positif seiring kondisi ekonomi pasca pandemi yang sudah mulai berangsur normal. Hal ini ditunjukkan dengan angka 0,603 yang dihasilkan atau sebesar lebih kurang 60% efek yang ditimbulkan dengan berkegiatan ekonomi pasca pandemi. Sementara dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,247. Nilai t hitung > nilai t tabel (2, 247 > 1,812) pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adanya efek atau dampak pasca pandemi terhadap pendapatan pedagang kecil (Teh Boba) dapat diterima.

Kata Kunci: *Efek, Pandemi Covid 19, Pendapatan dan Pedagang Kecil*

PENDAHULUAN

Usaha kecil berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Langkah- langkah penguncian (lockdown) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Pada saat pabemi di survei awal, lebih dari 50 persen pedagang kecil terindikasi gulung tikar. Sejak itu, kebangkrutan telah menumpuk dan terlihat dengan nyata, bahkan banyak para pekerja yang di PHK (Putus Hubungan Kerja). Hal ini dapat dilihat dari. Hal ini terlihat di awal bulan Maret 2020, aplikasi bisnis setiap kegiatan dan sektor dibandingkan tahun sebelumnya kontraksi bahkan lebih tajam dibandingkan selama *Great Recession*. Angka-angka ini menunjukkan potensi pengorbanan segmen ekonomi. Memang, data menunjukkan bahwa pedagang kecil terwakili secara berlebihan di sektor-sektor yang paling terkena dampak tindakan penguncian. Wabah ini telah mengungkapkan kerentanan tinggi dari banyak

usaha kecil itu, yang kondisinya semakin lama situasi saat ini berlangsung.(Abdurrahman Firdaus Thaha,2020).

Begitu pula dengan pedagang kecil (boba tea) Di Desa Aik Dareq Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang bergerak pada bidang produksi minuman. Boba Tea merupakan usaha minuman, rasa bintang lima harga kaki lima, usaha ini menawarkan banyak varian rasa seperti cokelat, taro, vanilla, green tea, durian, red velvet, strawberry, folksblue, coffee highway, yakult series untuk semua kalangan pecinta boba tea tentunya. Boba tea bertempat Di Desa Aik Dareq Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah.

Menghadapi pandemi Covid-19, Pedagang kecil terus menjalankan aktivitasnya meskipun ada beberapa hal yang membuat pedagang kecil mengalami perubahan, seperti halnya pada bidang produksi. Penurunan produksi

diakibatkan karena penurunan penjualan, pedagang kecil harus mengurangi tingkat produksinya. Dalam survei awal, penyebab pandemi Covid-19 membuat perubahan yang lumayan signifikan pada penurunan tingkat keuntungan (profitabilitas) usaha hingga mencapai 28 Persen. Selain itu efek dari pandemi juga mengakibatkan konsumen takut keluar rumah untuk belanja dan berdampak pada penghasilan yang berkurang. Orang-orangpun akan membelanjakan uangnya untuk sesuatu yang dibutuhkan atau diprioritaskan dan itu yang menjadi alasan konsumen kurang mengkonsumsi barang lainnya. Berdasarkan uraian di atas, pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya banyak masalah salah satunya adalah masalah bagi pedagang kecil. Pandemi yang terjadi dalam dua tahun terakhir memberikan efek yang sangat besar dalam siklus perekonomian masyarakat khususnya di Desa Aik Darek Kecamatan Batukliang Lombok Tengah. Bahkan ada yang sampai kehilangan pekerjaan karena diberhentikan dari pekerjaan. Dampaknya adalah masyarakat menjadi sulit untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dengan mulai berkurangnya pandemi ini membuat masyarakat mulai giat kembali dalam kegiatan ekonominya. Apa saja akan dilakukan asalkan bisa menghasilkan pendapatan. Salah satunya adalah dengan menjual makanan dan minuman ringan seperti Boba Tea. Masyarakat khususnya pedagang kecil yang awalnya dengan tingkat pendapatan yang kecil pada masa pandemi, mulai bangkit dengan menaikkan lagi intensitas kegiatan ekonominya dalam Efek pandemi sangat mempengaruhi besaran pendapatan masyarakat dalam setiap bulannya. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarto, 1994 yang menyatakan bahwa Segala kegiatan atau aktifitas manusia lakukan guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, baik sekunder maupun primer dan sosial guna mendapatkan laba atau keuntungan yang

dilakukan oleh seseorang penjual (pedagang). Selain itu menurut poerwadarminta dalam KBBI (2009), Pedagang merupakan proses kegiatan yang dilakukan orang dalam perniagaan / berjualan. Maka pengertian pedagang dapat disimpulkan bahwa, siapa saja yang perkerjaannya berdagang baik menjual kebutuhan pokok (utama) maupun kebutuhan lainnya guna mendapatkan keuntungan. (M.N.Romadhoni, 2015)

METODE

Lokasi penelitian ini di Desa Aik Darek Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Jenis penelitian yang digunakan penelitian asosiatif. Dengan jumlah sampel 12 orang diambil dari usaha sebanyak penjual es Boba yang ada di Desa Aik Darek. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, metode observasi, metode dokumentasi dan metode angket. Untuk menguji data yang sudah diperoleh maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap angket dalam instrumen yang digunakan. Selanjutnya dilakukan uji statistik untuk menganalisa pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh maka gambaran identifikasi, karakteristik dan identitas responden adalah sebagai berikut

JENIS KELAMIN

	Freq.	%	Valid Percent	Cum. Percent
Laki	11	91.7	91.7	91.7
Premp	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Sumber : Profil Desa 2022

Uji validitas dan Realibilitas yang dilakukan terhadap instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah valid dan reliabel. Data tersebut kemudian diuji normalitas dan homogenitasnya diperoleh sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,07261832
Most Extreme Differences	Absolute	,236
	Positive	,236
	Negative	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		,816
Asymp. Sig. (2-tailed)		,519

a. Test Distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber : Data primer yang diolah SPSS

Dari tabel diatas uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai signifikansi $0,519 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel. Test of Homogeneity var x,y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,443	1	22	,513

Sumber : Data primer yang diolah SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,513 > 0,05$ yang artinya data yang diperoleh adalah data homogen

Uji Statistik

Analisis yang digunakan dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis statistik regresi linier sederhana. Hasil analisis statistik adalah sebagai berikut :

Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 ^a	,336	,269	5,320

A. Predictors: (Constant), Dampak Pasca Pandemi Covid-19

Tabel Anova^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	142,954	1	142,954	5,051	,048 ^b
Residual	283,046	10	28,305		
Total	426,000	11			

A. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

B. Predictors: (Constant), Dampak Pasca Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,489	5,347		2,710	,022
1 Dampak Pasca Pandemi Covid-19	,603	,268	,579	2,247	,048

A. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis data, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,048 yang berarti 0,048 lebih kecil dari 0,05 ($0,048 < 0,05$)

artinya pasca pandemi covid-19 memberikan efek atau dampak positif terhadap tingkat pendapatan masyarakat.

Dependent Variable: Tingkat Pendapatan
 Sumber : Data Primer Yang Diolah SPSS

Maka diperoleh persamaan $Y = a + bx$

$$Y = 14,489 + 0,603X$$

Keterangan:

- a) Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 14,489 menunjukkan arti bahwa variabel pendapatan tidak akan mengalami perubahan jika tidak dipengaruhi oleh variabel dampak pasca covid-19.
- b) Nilai koefisien regresi dampak pasca covid-19 sebesar 0,603 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dampak pasca covid-19, maka nilai tingkat pendapatan bertambah sebesar 0,603. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah efek pasca covid-19 terhadap tingkat pendapatan adalah positif.

Uji Hipotesis

Berdasarkan Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian maka uji hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,489	5,347		2,710	,022
Dampak Pasca Pandemi Covid-19	,603	,268	,579	2,247	,048

Berdasarkan tabel uji hipotesis yang dilakukan , dengan derajat kepekaan $df(n-2)$ atau $(12-2)$ dengan nilai t tabel sebesar 1,812. Nilai t hitung yang diperoleh dalam analisis data ini adalah 2,247. Nilai t hitung > nilai t tabel ($2,247 > 1,812$) pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti pasca pandemi covid-19 kegiatan usaha pedagang kecil (penjual the boba) berdampak dan memberikan efek terhadap tingkat pendapatan pedagang kecil Di Desa Aik Dareq Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah.

Menurut teori ekonomi, semakin besar intensitas kegiatan ekonomi yang dilakukan maka tingkat produksi akan semakin meningkat sehingga semakin banyak pendapatan yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa dengan semakin berangsur normalnya pandemi saat ini maka intensitas kegiatan ekonomi masyarakat juga semakin menggeliat dan variatif termasuk dengan kegiatan penjualan the boba ini. Ini adalah salah satu upaya kreatif yang dilakukan oleh masyarakat Aik Dareq. Mereka mencari kegiatan usaha yang paling mudah untuk dilakukan dan berdagang teh boba adalah salah satu kegiatan yang memberikan kemudahan dalam menghasilkan pendapatan sehingga ketika pandemi mulai berkurang hingga saat ini kegiatan ini terus dilakukan karena mampu memberikan pendapatan yang bisa memenuhi kebutuhan hidup pedangangnya sehari hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian maka kesimpulan bahwa Tingkat pendapatan Pedagang kecil meningkat pasca Pandemi Covid 19 dan dampak atau efek yang diakibatkannya

adalah efek positif karena para pedagang kecil (Pedagang Boba Tea) mulai melakukan kegiatan ekonomi secara normal meskipun belum sepenuhnya namun sudah mampu memberikan kontribusi bagi pendapatan sehingga bisa terpenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang dihasilkan pada regresi linier sederhana sebesar 0,603. Sementara Hipotesis yang diajukan terkait ada efek atau dampak yang ditimbulkan dari segi pendapatan para pedagang kecil adalah DITERIMA.

Maka dapat disimpulkan bahwa dampak pasca covid-19 berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang kecil (Pedagang Boba Tea).

SARAN

Untuk meningkatkan jumlah pendapatan bagi pedagang kecil khususnya pedagang boba tea agar lebih variatif untuk mengunggah selera konsumen agar banyak yang membeli. Strategi pemasaran juga lebih diperhatikan, harus disesuaikan dengan model dan teknik kekinian dengan menggunakan teknologi agar lebih bagus.

Untuk penelitian selanjutnya agar dikembangkan lebih luas lagi bukan hanya pada pedagang kecil yang khusus the boba namun kepada semua jenis pedagang kecil pada lingkup yang lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti Mengucapkan terima kasih terutama ditujukan Pemerintah Desa Aik Darek Kecamatan Batukliang Lombok Tengah. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian khususnya pedagang pedagang kecil Desa Aik Darek. Universitas Nahdlatul Wathan Mataram yang memebrikan support untuk keterlaksanaannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta Rineka Cipta.
- Aikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, K., Irdiana, S., & Kurniawan. (2020). strategi peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di masa pandemi covid-19. *jurnal inovasi penelitian*, 123-130.
- Firdaus, A. T. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Journal*, 140-153.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Nova Yanti Maleha1 dkk, 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Nor, R. A., Nur, I. K., Pratama, R., Azizah, Z., Febriantoro, W., & Rifda, S. S. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. *EMPATI Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 59-68.
- Pramita, C., Muhlisin, & Yanti, N. M. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang-Pedagang Kecil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, 69-74.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. Ket-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan-Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta
- Suryati, D., Wibowo, S., & Amini, R. (2021). Dampak Covi-19 Terhadap Daya Beli Masyarakat Di Kota Mataram. *ISSN No.1978-3787 Open Journal Sytems*, 6877-6836.

- Sugiyono. 2014. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, & Avianti, E. A. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. Jurnal Pengembangan Wiraswasta , 21.
- Yanti, N. M., Saluza, I., & Setiawan, B. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 1441-1448.